

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa vlog dakwah Dhini Aminarti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup dan kepribadian Generasi Z. Hal ini ditunjukkan melalui nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05, baik pada variabel gaya hidup maupun kepribadian. Pengaruh terhadap gaya hidup terlihat cukup kuat, yang tercermin dari nilai koefisien determinasi sebesar 43,2%, yang berarti bahwa hampir setengah dari variasi gaya hidup responden dapat dijelaskan oleh paparan terhadap konten dakwah melalui media vlog dan sisanya 56,8% di pengaruhi oleh faktor lain. Sementara itu, pengaruh terhadap kepribadian juga signifikan secara statistik, meskipun besarnya lebih rendah dibandingkan pengaruh terhadap gaya hidup, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 35%. Sisanya 65% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Melalui hasil uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara vlog dakwah Dhini Aminarti terhadap gaya hidup dan kepribadian Gen Z terbukti benar dan diterima. Seluruh instrumen penelitian telah melalui pengujian validitas dan reliabilitas dengan hasil yang memadai, serta model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi semua syarat uji asumsi klasik, yaitu normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Dengan demikian, regresi linier

sederhana yang digunakan dapat dinyatakan layak dan dapat memberikan gambaran hubungan yang valid secara statistik antara konten vlog dakwah dan gaya hidup Gen Z.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada para konten kreator dakwah untuk terus mengembangkan konten yang menarik dan sesuai dengan kehidupan Gen Z. Konten yang disampaikan secara visual dan komunikatif terbukti mampu mempengaruhi cara hidup mereka dengan cara yang lebih bermanfaat dan Islami.

Bagi orang tua dan pendidik, penting untuk mendampingi Gen Z dalam mengakses dan memahami konten dakwah digital agar nilai-nilai yang diperoleh dapat tertanam lebih kuat dan tidak hanya bersifat sementara.

Selain itu, peneliti juga menyarankan agar penelitian mendatang menggunakan ukuran sampel lebih besar dan populasi lebih beragam secara demografis, seperti mencakup wilayah geografis yang lebih luas, latar belakang pendidikan, atau jenis institusi tempat responden berasal. Dengan memperluas cakupan populasi, hasil yang diperoleh akan lebih representatif dan dapat digeneralisasikan dengan lebih kuat. Peneliti juga dapat mempertimbangkan teknik pengambilan sampel yang berbeda, seperti stratified sampling atau random sampling, apabila memungkinkan, agar distribusi responden lebih seimbang dan hasil penelitian menjadi lebih objektif.